

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), Konvensional, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya

Indah Novitasari¹

SD Negeri Tandes Kidul I/110 Surabaya, Indonesia¹

indahnovitasari128@gmail.com¹

Abstract

This research is motivated by the presence of a small example of the unpreparedness of educators in the teaching process. Educators in teaching do not give optimal priority on the implementation of optimal learning models, while learning model is one of the important aspects of the learning activities. Conventional teaching model's activity used listen more to the teacher's explanation in front of the class and do task while the teacher gave the assignment to the student. One of teaching models which is suitable to be applied at school and home is project-based learning model because by giving assignment the student will get more attention from parents in achieving satisfying result. This study aimed to know the influence of project-based learning model and parents' attention on the study of students of second grade. From the data analysis it can be concluded that: 1) There is significant influence on students learning outcomes with project-based learning model with $H_0 = 0.05 > 0.000$ so, H_0 is rejected and H_1 is accepted. 2) The difference of learning outcomes using project-based learning model can be seen from the score is 4 while using conventional learning model is 2,85. 3) For the questionnaire result which used project-based learning is at 87.83 better than the average of conventional teaching model which is 58.58. From the data above it can be concluded that the implementation of project-based learning model is higher than thematic learning outcomes by using conventional teaching methods on the students.

Keywords: *Project Based Learning Model (PjBL), Conventional Learning Model, Attention Parents, Student Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya kesiapan dari pendidik dalam proses pembelajaran. Pendidik dalam belum menerapkan model pembelajaran yang optimal, sedangkan model pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dari kegiatan pembelajaran. Aktivitas model pembelajaran konvensional yang biasa digunakan lebih banyak dengan cara mendengarkan penjelasan guru di depan kelas dan biasanya guru juga memberikan tugas pada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan di sekolah dan rumah adalah dengan model pembelajaran berbasis proyek karena dengan memberikan tugas pada peserta didik mendapatkan perhatian lebih dari orang tua dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dan perhatian orang tua terhadap peserta didik kelas II. Dari analisis dapat disimpulkan: 1) Terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran berbasis proyek dengan $H_0 = 0,05 > 0,000$ sehingga, H_0 ditolak dan H_1 diterima. 2) Perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat dilihat dari skor adalah 4 sedangkan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 2,85. 3) Untuk angket hasil yang digunakan pembelajaran berbasis proyek sebesar 87,83 lebih baik dari rata-rata model pembelajaran konvensional yaitu 58,58. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi dari model pembelajaran berbasis proyek ini lebih tinggi daripada hasil belajar tematik dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada peserta didik.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), Model Pembelajaran Konvensional, Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar Peserta Didik*



I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan. Berkaitan dengan kondisi pendidikan saat ini, pendidikan menuntut untuk mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan (Undang-undang No. 20 Tahun 2003). Dengan begitu kegiatan pendidikan berjalan dengan baik sesuai peraturan yang sudah ditetapkan.

Kegiatan pendidikan formal di Indonesia bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan apabila pendidik melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Pendidik senantiasa menerapkan model-model mengajar yang bervariasi agar peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan tidak mengalami kejenuhan. Model pembelajaran konvensional adalah suatu konsep belajar yang digunakan pendidik dalam membahas pokok materi yang telah biasa digunakan dalam proses pembelajaran dengan metode ceramah. Meskipun banyak kekurangan, model pembelajaran konvensional ini masih diperlukan, mengingat model ini cukup efektif dalam memberikan pemahaman kepada para peserta didik pada awal-awal kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan penilaian yang memuaskan. Sebuah sistem penilaian dalam pembelajaran tersusun atas beberapa komponen pendukung dalam pembelajaran.

Salah satu komponen pendukung dalam pembelajaran yaitu adanya model-model pembelajaran. Salah satunya model *Project Based Learning* (PjBL). Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pembelajaran dengan menggunakan proyek sebagai metode pembelajaran. Para peserta didik bekerja secara nyata, seolah-olah ada di dunia nyata yang dapat menghasilkan produk secara realistik (Mahanal, 2009: 52). Di dalam model *Project Based Learning* terdapat proyek atau penugasan yang berisi tentang karya yang biasanya diberikan di dalam pembelajaran atau sebagai tugas rumah. Tugas rumah atau penugasan yang diberikan oleh pendidik tidak serta merta diberikan begitu saja namun perhatian orang tua juga sangat penting untuk membantu menyelesaikan tugas peserta didik tersebut.

Perhatian orang tua mempengaruhi proses belajar peserta didik sehingga lebih tertata dan mudah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik. Peserta didik akan



lebih merasa termotivasi dengan adanya peran dari orang tua, sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2009: 22).

Dari rangkaian pengembangan dan perubahan pandangan tersebut maka akan dilaksanakan dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL), Konvensional, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II SDN Tandes Kidul I/10 Surabaya”.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebuah model kegiatan di kelas berbeda dengan biasanya. Kegiatan pembelajaran Model *Project Based Learning* (PjBL) berjangka waktu yang lama, antar disiplin, berpusat pada peserta didik, dan terintegrasi dengan masalah dunia nyata (Zanislieze, 2016).

Model Pembelajaran *Project Based Learning* merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan menempatkan pendidik sebagai motivator dan fasilitator, di mana peserta didik diberi kesempatan bekerja secara otonom mengonstruksi belajarnya. Pendekatan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) didukung teori belajar konstruktivisme yang menyatakan bahwa struktur dasar suatu kegiatan terdiri atas tujuan yang ingin dicapai sebagai subyek yang berada di dalam lingkup masyarakat di mana penugasan atau pekerjaan proyek itu dilakukan dengan perantara alat-alat, peraturan kerja, pembagian tugas dalam penerapan di kelas bertumpu pada kegiatan aktif dalam bentuk melakukan sesuatu daripada pasif “menerima” pengetahuan dari pengajar.

Menurut Thomas (2000) berdasarkan hasil *review* tentang model *Project Based Learning* (PjBL), dapat dikemukakan beberapa dari karakteristik penting berkaitan dengan *Project Based Learning* (PjBL) sebagai berikut.

1. Fokus pada permasalahan untuk penguasaan konsep penting dalam pelajaran.
2. Pembuatan proyek melibatkan peserta didik dalam investigasi konstruktif.



3. Proyek harus realistis.
4. Proyek direncanakan oleh peserta didik

2. Model Pembelajaran Konvensional

Model pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran tradisional memusatkan kegiatan pembelajaran kepada pendidik. Menurut Sanjaya (2010: 179) yang menyebutkan model pembelajaran konvensional adalah pembelajaran dengan menggunakan model yang biasa dilakukan oleh pendidik yaitu memberikan materi melalui ceramah, latihan soal yang mana kemudian pemberian tugas. Pada umumnya model pembelajaran konvensional lebih terpusat kepada pendidik. Akibatnya terjadilah praktik belajar mengajar yang kurang optimal karena guru membuat peserta didik menjadi lebih pasif. Pembelajaran pada model konvensional, peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan pendidik di depan kelas dan melaksanakan tugas jika pendidik memberikan latihan soal kepada peserta didik. Yang sering kali digunakan pada model pembelajaran konvensional antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan juga metode penugasan.

Adapun ciri-ciri model pembelajaran konvensional menurut Eliana (2012) sebagai berikut:

1. Bahan pelajaran yang disajikan kepada kelas secara keseluruhan tanpa memperhatikan peserta didik secara individual.
2. Kegiatan pembelajaran umumnya berbentuk ceramah, tugas tertulis, dan media lainnya menurut pertimbangan dari pendidik.
3. Peserta didik pada umumnya bersifat pasif karena harus mendengarkan penjelasan dari pendidik.

3. Perhatian Orang Tua

Menurut Baharuddin (2007: 178) menyatakan perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek. Individu yang sedang memperhatikan benda berarti seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut. Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari



lingkungannya. Seseorang dapat dikatakan dalam keadaan sedang memperhatikan apabila ia mengarahkan indra atau sistem persepsinya untuk menerima informasi tentang sesuatu (Slameto, 2010: 105).

Perhatian Orang tua adalah aktivitas yang dilakukan oleh orang tua dengan kesadaran penuh dan pemusatan tenaga psikis pada anak. Ada 5 bentuk perhatian orang tua yang dapat mendorong anak untuk dapat berprestasi yaitu (<http://duniapsikologi.dagdigdug.com>):

1. Bimbingan belajar.
2. Secara aktif mengatur dan memonitor waktu belajar anak.
3. Penyediaan fasilitas belajar.
4. Kerja sama orang tua dengan pihak sekolah.
5. Memberikan perhatian dalam penugasan rumah.

4. Hasil Belajar Peserta Didik

Menurut Suprijono (2009: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap dan keterampilan yang ada. Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Aspek Kognitif

Kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, seperti halnya pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis dan pengetahuan evaluatif adapun contoh dari hasil belajar yang mana menunjukkan pengetahuan yaitu sebagai berikut.

- a. Mampu memecahkan masalah yang diberikan oleh pendidik.
- b. Kemampuan dalam mengerjakan latihan-latihan.
- c. Mampu membuat suatu karangan tentang petualangan-petualangan seru yang pernah dilakukan.
- d. Mampu menemukan konsep dari cerita yang telah dibaca.
- e. Mengetahui alur pikiran dari suatu bacaan.

2. Aspek Afektif

Kemampuan yang berhubungan dengan adanya sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Sikap yang dicanangkan yaitu mencakup:



- a. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun tidak disengaja. Salah satu contoh hasil belajar yang menunjukkan bersikap tanggung jawab adalah berani dan bertanggung jawab mengungkapkan pendapat ketika memecahkan masalah bersama.
- b. Kejujuran merupakan bagian dari sifat positif manusia dari harga diri yang harus dijaga karena bernilai tinggi. Salah satu dari contoh hasil belajar yang menunjukkan sikap kejujuran adalah dengan menceritakan petualangan seru yang pernah dilakukan dan tanpa merekayasa atau sesuai dengan kenyataan.
- c. Santun adalah halus dan baik budi bahasanya dan tingkah lakunya. Salah satu contoh hasil belajar yang menunjukkan sikap santun adalah ketika memutar roda putar masalah melakukannya dengan cara bersungguh-sungguh dan tidak bergurau sendiri.
- d. Empati adalah kemampuan dengan berbagai definisi yang berbeda mencakup spektrum yang luas, berkisar kepada orang lain yang menciptakan keinginan untuk menolong sesama, mengalami emosi yang serupa dengan emosi orang lain, mengetahui apa yang orang lain rasakan dan pikirkan, mengaburkan garis antara diri dan orang lain. Salah satu contoh hasil belajar yang menunjukkan sikap empati adalah selalu menjaga lingkungan, merawat hewan dan tumbuhan agar terawat dengan baik.

3. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Contoh dari hasil belajar yang menunjukkan keterampilan yaitu sebagai berikut.

- a. Mampu menceritakan kembali cerita yang dibaca mengenai tumbuhan dan hewan.
- b. Mampu mengenal warna dan membuat komik berdasarkan cerita sesuai materi.

Tujuan hasil belajar di bedakan menjadi dua, tujuan umumnya adalah menilai pencapaian kompetensi peserta didik, memperbaiki proses pembelajaran dan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar peserta didik. Sedangkan tujuan khusus hasil belajar yaitu mengetahui kemajuan dan hasil belajar, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik atau perbaikan proses belajar mengajar, penentuan kenaikan kelas peserta didik, memotivasi belajar peserta didik dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.



III. METODE PENELITIAN

Rancangan dari penelitian ini menggunakan penelitian *True Experimental Design* dengan jenis *Posttest-only*. Menurut Sugiyono (2009: 42) menyatakan bahwa hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat dan penelitian ini menghasilkan data atau informasi yang bermakna untuk mencari tahu pemahaman dan pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), Model Pembelajaran Konvensional, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas II Sekolah Dasar. Berikut uraian di atas dapat dijelaskan melalui desain penelitian sebagai berikut.

| | | |
|---|---|----------------|
| E | x | O ₂ |
| K | - | O ₄ |

Sumber: Buku (Sugiono, 2010: 76)

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen (II-B)

K = Kelas Kontrol (II-C)

x = Menggunakan Model *Project Based Learning*

O₂ = *Posttest* Menggunakan Model *Project Based Learning*

O₄ = *Posttest* Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Menurut Sugiyono (2014: 117) Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II dan orang tua peserta didik kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya.

Menurut Sugiyono (2014: 118) Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Jadi teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan yaitu teknik sampling *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*. Sampel yang diambil yaitu peserta didik dari kelas II-B sebagai kelas eksperimen dan dari kelas II C sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing dari kelas sebanyak 40 peserta didik.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain observasi, tes, dan angket. Instrumen penelitian untuk bisa mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi: 1) Lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik pada



saat proses pembelajaran setelah diberikan perlakuan, 2) Lembar tes hasil belajar, dan 3) Lembar kuesioner (angket) skala respons perhatian orang tua untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut Martono (2011: 174) Analisis Varians (Anova) merupakan sebuah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif sampel bila datanya berada pada skala interval atau rasio. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu: 1) Statistik Deskriptif, dan 2) Anova dua Jalur (*Two Way Anova*).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil rata-rata yang diperoleh dari hasil observasi pendidik dan peserta didik pada kelas eksperimen adalah 86,5 dan 99,9 sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan 86 dan 70,3. Jadi, proses penerapan dengan model *Project Based Learning* ini lebih baik dibandingkan proses penerapan dengan model pembelajaran konvensional.

Hasil belajar peserta didik diperoleh dari rata-rata nilai hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah pembelajaran adalah 4 dan 2,85. Jadi hasil tes belajar pada kelas eksperimen ini lebih bagus dibandingkan dengan kelas kontrol yang sudah diberikan perlakuan.

Berdasarkan data dari angket perhatian orang tua dan peserta didik yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata sebesar 68,5 dan 61. Jadi dari hasil angket kedua kelas tersebut sudah diketahui bahwa kelas eksperimen untuk perhatian orang tua lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil tabel uji homogenitas melalui program SPSS diketahui *Sig* sebesar 0,100 yang mana bahwa $\alpha = 0,05$ lebih kecil dari nilai *Sig* atau $[0,05 < 0,100]$. Sehingga dapat dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak atau data tersebut Homogen.

Hasil uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara model *Project Based Learning* (PjBL), model pembelajaran konvensional, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar, dijabarkan pada analisis dari uji Anova dua jalur. Kaidah yang digunakan adalah hipotesis alternatif (H_0) yaitu ada pengaruh signifikansi penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL), model pembelajaran konvensional, dan juga perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya. Rangkuman data dari hasil analisis uji Anova dua jalur, dapat diuraikan pada Tabel 1 yang tertera di bawah ini.



Tabel 1. Hasil Analisis Uji *Two Way Anova*

| <i>Dependent Variable: Hasil Belajar Peserta Didik</i> | | | | | |
|--|--------------------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
| <i>Source</i> | <i>Type III Sum of Squares</i> | <i>Df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| <i>Corrected Model</i> | 17164.683 ^a | 3 | 5721.561 | 35.433 | .000 |
| <i>Intercept</i> | 398841.563 | 1 | 398841.563 | 2469.986 | .000 |
| <i>Model</i> | 15547.676 | 1 | 15547.676 | 96.285 | .000 |
| <i>KPerhatian</i> | 38.430 | 1 | 38.430 | .238 | .627 |
| <i>Model * KPerhatian</i> | 16.304 | 1 | 16.304 | .101 | .752 |
| <i>Error</i> | 12272.117 | 76 | 161.475 | | |
| <i>Total</i> | 458096.000 | 80 | | | |
| <i>Corrected Total</i> | 29436.800 | 79 | | | |

Penelitian dari Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran di SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya menghasilkan temuan penelitian yaitu penerapan proses pembelajaran Model *Project Based Learning* sebagai alternatif yang mendukung dalam pembelajaran. Dilihat dari aktivitas pendidik yang disesuaikan dengan rencana pendidikan pembelajaran (RPP) yang berjumlah 31 aspek keterampilan mengajar. Penerapan Model *Project Based Learning* pada tema 3 tugasku sehari-hari sub tema 4 tugasku dalam kehidupan sosial pembelajaran 6 dalam dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat persentase observer I yaitu 89,2%, observer II 90,2%, dan observer III yaitu 94,8%. Dan dilihat hasil ketiga hasil observer tersebut dapat diperoleh kata rata-rata 86,5%, sehingga penerapan Model *Project Based Learning* pada peserta didik kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya dapat dikategorikan baik.

Observasi peserta didik yang dilakukan terhadap penerapan Model *Project Based Learning* pada peserta didik kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya amat baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data tabel 4.4 tentang hasil observasi peserta didik dengan hasil observer I yaitu 89,2%, observer II yaitu 91,2%, dan juga observer III yaitu 90% sehingga diperoleh rata-rata 100% dapat dikategorikan amat baik.

Penelitian penerapan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran di SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya yang menghasilkan temuan penelitian dengan hasil observasi pada pendidik dan peserta didik yang telah menerapkan Model Pembelajaran Konvensional di kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya saat proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7 yaitu observasi pendidik dengan observer I yaitu 86,8%, observer II 87,5% dan observer ke III memperoleh hasil sebesar 85% dapat dikategorikan baik. Sedangkan tabel 4.8 observasi peserta didik hasil yang diperoleh pada



observer I yaitu 71,7%, observer II 69,7 % dan observer memperoleh hasil sebesar 71,7% dapat dikategorikan cukup. Namun dengan hasil yang telah dipaparkan, proses pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal karena aktivitas dari peserta didik dikatakan pasif saat proses pembelajaran karena pendidik hanya menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan atau penugasan saja.

Penelitian dari pengaruh antara model *Project Based Learning* (PjBL) dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar peserta didik kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya menghasilkan perincian penelitian yang terdapat pengaruh yang signifikansi antara model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya. Hal ini didukung penelitian sebelumnya antara lain: Yulistyana Pradita, dkk. (2013) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas siswa pada materi pokok sistem Koloid kelas XI IPA Semester genap Madrasah Aliyah Negeri Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014” yang mana menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas peserta didik. Sedangkan, penelitian yang kedua didukung Monchai Tiantong, dkk. (2013) yang berjudul “*The Online Project-based Learning Model Based on Student’s Multiple Intelligence*” yang menyatakan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) telah ditemukan efektif untuk bisa meningkatkan prestasi belajar peserta didik, memperoleh ilmu pengetahuan melalui pembelajaran yang secara aktif, memperoleh pengetahuan interdisipliner maupun multidisipliner, mengambil sikap tanggung jawab untuk pembelajaran, memperoleh keterampilan dalam komunikasi, dan metode pengambilan keputusan.

Penelitian pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya menghasilkan temuan penelitian yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan dengan hasil analisis *Sig* 0,627 yang dapat dikatakan *Sig* > 0,05 atau $0,627 > 0,05$ berarti H_0 diterima yang artinya tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar di kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang ada tersebut.

Penelitian dari pengaruh interaksi antara model *Project Based Learning*, model pembelajaran konvensional dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya menghasilkan temuan penelitian dengan hasil



analisis perolehan *Sig* sebesar 0,752 yang dapat dikatakan $Sig > 0,05$ atau $0,752 > 0,05$ berarti H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara model *Project Based Learning*, Model Pembelajaran Konvensional, dan juga perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa: 1) Proses penerapan model *Project Based Learning* pada tema 3 tugasku sehari-hari sub tema 4 tugasku dalam kehidupan sosial pembelajaran 6 kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya dengan aktivitas peneliti sebagai pendidik termasuk dalam kategori baik; 2) Proses penerapan model pembelajaran konvensional pada tema 3 tugasku sehari-hari sub tema 4 tugasku dalam kehidupan sosial pembelajaran 6 kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya dengan aktivitas peneliti sebagai pendidik termasuk dalam kategori baik; 3) Terdapat pengaruh yang signifikansi Model *Project Based Learning* (PjBL), Model Pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar peserta didik kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya; 4) Tidak ada pengaruh yang signifikansi perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya; dan 5) Tidak adanya interaksi antara model *Project Based Learning*, model pembelajaran konvensional, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya.

Berdasarkan temuan penelitian, penulis menyarankan sebagai berikut: 1) Untuk melaksanakan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* perlunya persiapan yang cukup matang lagi, sehingga pendidik harus mampu menguasai langkah-langkah *Project Based Learning* dengan baik, agar bisa diterapkan kepada para peserta didiknya supaya diperoleh hasil belajar yang lebih optimal; dan 2) Dalam rangka menumbuhkan antusias peserta didik dan dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan, pendidik hendaknya lebih sering melatih peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai, yang nantinya peserta didik lebih aktif untuk menemukan pengetahuan baru, sehingga peserta didiknya berhasil dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu mencapai hasil yang lebih baik.

VI. DAFTAR PUSTAKA

_____. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.



- Kementerian Pendidikan Kebudayaan. (2014). *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Pengembangan Profesi Pendidik.
- Mahanal, S., dkk. (2009). *Pengaruh pembelajaran project based learning (PjBL)*. Bandung: Rosdakarya.
- Martono, N. (2011). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Pradita, Y., Mulyani, B., & Redjeki, T. “Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas siswa pada materi pokok sistem koloid kelas XI IPA semester genap Madrasah Aliyah Negeri Klaten tahun pelajaran 2013/2014”.
- Tiantong, M. & Siksen, S. (2013). “*The online project-based learning model based on student’s multiple intelligence*”.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2010). *Pedagogik terapan*. Surabaya.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: IKAPI.

